



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Efek Pemberian Tugas Akhir Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu

Teti Gustina^{1*}, Kholid Musyaddad², Dodo Tomi³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 20 November 2024, Disetujui: 10 Desember 2024, Dipublikasikan: 30 Januari 2025

Korespondensi: tetigustina5@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Metode pemberian tugas adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik dalam melaksanakan tugasnya, metode pemberian tugas biasanya digunakan supaya hasil belajar siswa lebih meningkat dan lebih maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori apakah pemberian tugas setiap akhir pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan sampel berjumlah 17 siswa pada kelas kontrol maupun eksperimen. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis melalui Ms. Excel dan SPSS Versi 26. Analisis data menggunakan uji “t” dan uji *effect size cohen’s D*. Skor yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar 70 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 47,5. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh dari kedua kelompok tersebut yaitu kelompok eksperimen sebesar 86,07 dan kelompok kontrol sebesar 60. Hal tersebut dibuktikan melalui uji T yang telah diterapkan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan *effect size* menggunakan *Cohen’s D* diperoleh hasil belajar sebesar 2,66. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemberian Tugas Setiap Akhir Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Terpadu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pemberian Tugas, IPA

ABSTRACT

The problem in this research is the low academic performance of the students. The assignment method is a teaching method that provides students with the opportunity to carry out their tasks. The assignment method is usually used to improve and maximize students' learning outcomes. This study aims to test the theory whether assigning tasks at the end of each lesson affects students' learning outcomes in Integrated Science subjects. The method used is quantitative, and the type of research employed is quasi-experimental. The sampling technique used was total sampling with a sample size of 17 students in both the control and experimental classes. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests

through Ms. Excel and SPSS Version 26. Data analysis used the "t" test and Cohen's D effect size test. The score obtained in the experimental group was 70, while in the control group it was 47.5. The average or mean score obtained from the two groups was 86.07 for the experimental group and 60 for the control group. This was proven through the T-test that was applied, which yielded a value of $0.000 < 0.05$. Based on the calculation of effect size using Cohen's D, a learning outcome of 2.66 was obtained. Based on the obtained data, it can be concluded that there is an effect of Assigning Tasks at the End of Learning on the Learning Outcomes of Students in Integrated Science Subjects.

Keywords: Learning Outcomes, Assignment, Science

1. PENDAHULUAN

Teori belajar behaviorisme berorientasi pada hasil yang dapat diukur, diamati, dianalisis, dan diuji secara obyektif, pendekatan ini memiliki kontribusi dalam mencapai perubahan pemikiran, perasaan dan pola perilaku bagi individu. Pengulangan dan pelatihan digunakan supaya perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan, dan hasil yang diharapkan dari penerapan teori behaviorisme adalah terbentuknya suatu perilaku yang diinginkan. Perilaku yang diinginkan mendapat penguatan positif dan perilaku yang kurang sesuai mendapat penghargaan negative, evaluasi atau penilaian didasarkan pada perilaku yang tampak (Shahbana *et al.*, 2020).

Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang tidak hanya *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value*. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan peserta didik beratribut 'robot cerdas', tetapi juga peserta didik dengan karakter yang baik, pada tahap ini guru dan system pendidikan memiliki andil yang signifikan, peran guru dan sistem pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan dan kualitas luaran (Agus Wijaksono & Mushoffa, 2022).

Kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia saat ini terbilang cukup rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya di dunia. Menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019 lalu, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei. Dengan kata lain, Indonesia berada di posisi ke-6 terendah. Dengan melihat realita saat ini, Indonesia perlu terus mengupayakan yang terbaik demi mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yakni pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berakhlak mulia, kreatif, mandiri serta dapat menjadi warga negara yang demokratis, oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran guru atau pendidik perlu menerapkan metode yang kreatif dan inovatif guna untuk menarik perhatian siswanya yang kemudian dapat mencapai hasil yang diharapkan (Kurniawati, 2022).

Metode Pemberian Tugas merupakan pemberian tugas yang tidak hanya sekedar menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, melainkan harus mempunyai unsur latihan secara berulang-ulang, dikerjakan dan dilaporkan hasilnya sebagai pertanggungjawaban dari hasil belajar mempunyai unsur didaktis pedagogis bagi para siswa. Dalam metode ini siswa berperan aktif secara langsung. Sebagaimana kita ketahui bahwa metode Pemberian Tugas ini siswa berperan aktif secara langsung sehingga kita dapat mengetahui sampai dimana siswa memahami materi yang di ajarkan oleh guru (Diana & Alannasir, 2023).

Pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung, dimana mereka dapat mengenali fungsinya secara nyata, baik secara kelompok atau perorangan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita

sering kali menanyakan istilah karakter dengan watak, sifat ataupun kepribadian. Padahal, jika diteliti lebih lanjut, arti kata karakter dengan watak ataupun sifat tidaklah sama, pada dasarnya karakter merupakan akumulasi dari sifat, watak, dan juga kepribadian seseorang (Iting, 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin menguji teori tersebut dengan memberikan penerapan metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik dalam melaksanakan tugasnya, metode pemberian tugas biasanya digunakan supaya hasil belajar siswa lebih meningkat dan lebih maksimal. Sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman dalam memecahkan masalah pada pengerjaan tugas, serta siswa dapat lebih tertantang dan lebih semangat dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Karena hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Tugas Setiap Akhir Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Terpadu”.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa skor dan dianalisis dengan analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen diartikan sebagai metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendali. Tempat penelitian dilaksanakan di SMPN 16 Batanghari yang berlokasi di Kelurahan Durian Luncuk, Kecamatan Batin XXIV, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada masa semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memakai semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memakai semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Adapun instrument dalam penelitian ini adalah dokumentasi, tes dan kalibrasi instrument. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu teknis analisis dilakukan dengan perhitungan data secara sistematis. Karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti serta sebagai pembuktian hipotesis. Oleh karena itu instrument penelitian yang digunakan adalah T-test dan Analisis Regresi Sederhana. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel maka hipotesis statistik digunakan dalam penelitian ini. Secara *statistic* hipotesis dinyatakan sebagai berikut H_a : Terdapat pengaruh pemberian tugas setiap akhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPA di SMPN 16 Batanghari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 16 Agustus 2024. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi dan metode tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa. Metode yang kedua adalah metode tes. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diajarkan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah

mendapat perlakuan yang berbeda. Data tes ini diperoleh peneliti dari soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal.

Berikut ini akan disajikan dari data yang telah diperoleh. Data-data yang dideskripsikan merupakan data hasil dari kelas eksperimen dan kontrol. Hasil yang diperoleh siswa kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VII B sebagai kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan statistik, maka didapat beberapa nilai pemusatan dan penyebaran data nilai pretest yang ditunjukkan pada penjelasan di bawah ini:

Tabel 1. Ukuran Pemusatan Data Hasil penelitian Kelas Kontrol

Pemusatan & Penyebaran Data	Kontrol
Nilai Terendah	47,5
Nilai Tertinggi	80
Skor Rata-rata	60
Median	57,5
Standar Deviasi	9,72

Sumber: Hasil Pengolahan Data Excel, 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat jumlah skor rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 60. Nilai terendah pada kelompok kontrol sebesar 47,5 serta nilai tertinggi sebesar 80. Median atau nilai tengah yang dihasilkan oleh kelompok kontrol sebesar 57,5. Pada kelompok kontrol memperoleh standar deviasi memperoleh sebesar 9,72. Bila semakin besar nilai standar deviasi maka data sampel semakin heterogen (bervariasi) dari rata-ratanya dan sebaliknya jika semakin kecil maka data sampel semakin homogen (sama).

Tabel 2. Ukuran Pemusatan Data Hasil penelitian Kelas Eksperimen

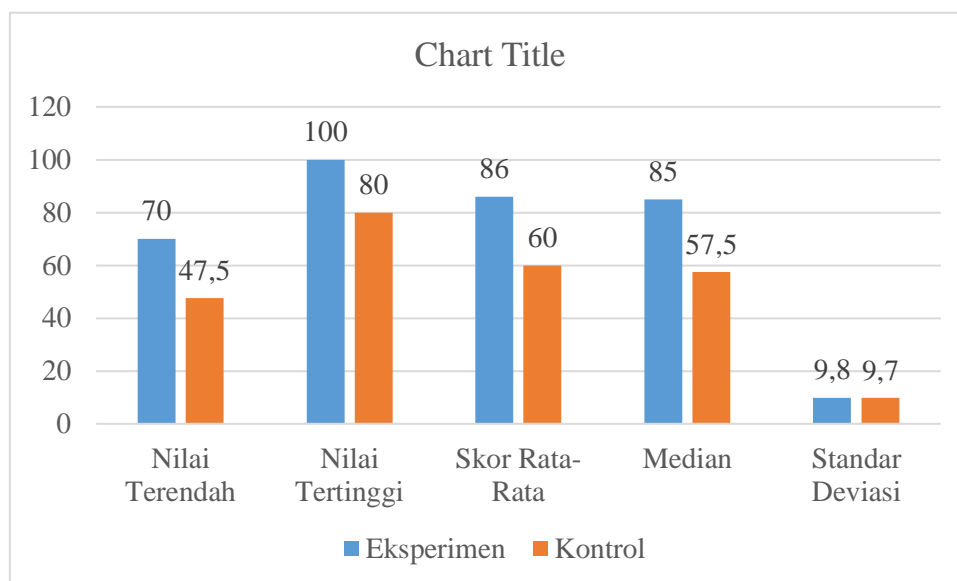
Pemusatan & Penyebaran Data	Eksperimen
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	100
Skor Rata-rata	86,07
Median	85
Standar Deviasi	9,84

Sumber: Hasil Pengolahan Data Excel, 2024

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat jumlah skor rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 86,07. Nilai terendah pada kelompok eksperimen sebesar 70 serta nilai tertinggi sebesar 100. Median atau nilai tengah yang dihasilkan oleh kelompok eksperimen sebesar 85. Pada kelompok eksperimen memperoleh standar deviasi memperoleh sebesar 9,84. Bila semakin besar nilai standar deviasi maka data sampel semakin heterogen (bervariasi) dari rata-ratanya dan sebaliknya jika semakin kecil maka data sampel semakin homogen (sama).

Nilai rata-rata belajar pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen terdapat perbedaan peningkatan. Perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) pada kedua kelompok tersebut. Nilai rata-rata (mean) untuk

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada saat pretest dan posttest dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Nilai Rata-Rata Dan Nilai Tertinggi Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pemberian tugas setiap akhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPA Terpadu, peneliti menggunakan instrumen tes yang diujikan kepada kelas VII A dengan jumlah responden 17 siswa dan kelas VII B dengan jumlah responden 17 siswa. Sebelum mengelola instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, analisis kesukaran dan beda daya item tes.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1	0,9857	0,3115	Valid
2	0,6283	0,3115	Valid
3	0,6901	0,3115	Valid
4	0,9857	0,3115	Valid
5	0,9857	0,3115	Valid
6	0,6771	0,3115	Valid
7	0,9857	0,3115	Valid
8	0,3303	0,3115	Valid
9	0,7456	0,3115	Valid
10	0,7314	0,3115	Valid
11	0,6835	0,3115	Valid
12	0,5505	0,3115	Valid
13	0,9243	0,3115	Valid
14	0,9857	0,3115	Valid

15	0,3325	0,3115	Valid
16	0,4661	0,3115	Valid
17	0,9857	0,3115	Valid
18	0,8811	0,3115	Valid
19	0,6835	0,3115	Valid
20	0,9346	0,3115	Valid
21	0,8739	0,3115	Valid
22	0,8518	0,3115	Valid
23	0,6174	0,3115	Valid
24	0,3715	0,3115	Valid
25	0,8739	0,3115	Valid
26	1,0436	0,3115	Valid
27	0,7650	0,3115	Valid
28	1,2342	0,3115	Valid
29	0,8518	0,3115	Valid
30	1,0406	0,3115	Valid
31	0,8527	0,3115	Valid
32	0,9322	0,3115	Valid
33	0,8518	0,3115	Valid
34	0,9459	0,3115	Valid
35	0,7819	0,3115	Valid
36	0,5253	0,3115	Valid
37	0,5754	0,3115	Valid
38	0,7707	0,3115	Valid
39	0,7698	0,3115	Valid
40	0,8078	0,3115	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Excel, 2024

Validasi setiap item ditunjukkan oleh kolom total. Berdasarkan *r tabel* jumlah sampel $(29) - 2 = 27$ *r tabel* pada *DF 27 Probabilitas 0,05* adalah 0,3115. Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil uji validitas berdasarkan soal Pengaruh Pemberian Tugas Setiap Akhir Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar dengan 40 *item* soal dinyatakan Valid, karena *r hitung* > *r tabel* , setiap nilai yang ada di kolom tersebut *r hitung* lebih besar dari *r tabel* ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4. Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal

Kriteria Pengujian		
Nilai Tujuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,7	1,024747797	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Excel, 2024

Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap 40 soal. Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa item pernyataan angket diatas reliabel. Dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach alpha* 1,02 lebih dari nilai tujuan 0,70 atau 0,7.

Tabel 5. Hasil Uji Kesukaran Instrumen Tes

No	Kategori	Jumlah
1	Mudah	21
2	Sedang	17
3	Sukar	2

Sumber: Hasil Pengolahan Data Excel, 2024

Berdasarkan kriteria indeks kesukaran soal, maka diperoleh soal sulit dan soal sedang. Dari 40 soal jumlah soal terdapat 17 soal berada pada kategori sedang, 21 soal yang ada pada kategori mudah, dan 2 soal pada kategori sukar. Dasar dari penentuan proporsi jumlah soal kategori mudah, sedang dan sukar adalah tujuan dari penelitian yang dilaksanakan. Untuk penelitian yang menuntut kemampuan hasil belajar siswa yang tinggi, maka harus ada porsi jumlah butir soal dengan kategori sukar. Analisis butir soal perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir soal tersebut dapat digunakan dalam pengujian tes dan sebagai salah satu kontrol hasil prestasi belajar peserta didik.

Tabel 6. Hasil Uji Daya Beda Soal

No	Kategori	Jumlah
1	Baik Sekali	19
2	Baik	14
3	Cukup	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data Excel, 2024

Berdasarkan hasil uji daya beda soal, diperoleh soal berkriteria baik berjumlah 14 soal, 19 soal kriteria baik sekali, 7 berkategori cukup. Uji daya beda item soal digunakan untuk mengetahui seberapa baik item soal dalam membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur.

Analisis Data Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	.925	17	.180
	Kelas Kontrol	.933	17	.242

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah SPSSV 26

Berdasarkan uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* diatas dapat diketahui bahwa nilai kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada setiap kelas diatas lebih dari 0,05, dari kriteria pengambilan keputusan dari uji normalitas *Shapiro-wilk* bahwa data dikatakan normal apabila nilai signifikansi dari data tersebut > 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.051	1	32	.823
	Based on Median	.023	1	32	.880
	Based on Median and with adjusted df	.023	1	31.99 9	.880
	Based on trimmed mean	.043	1	32	.837

Sumber: Data diolah SPSSV 26

Berdasarkan tabel diatas, setelah melakukan uji *Test of Homogeneity of Variance* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig*) *Based on Mean* untuk Hasil Belajar Siswa adalah sebesar 0,823 yang menunjukkan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang sudah diuji menggunakan SPSS V.26 tersebut Homogen.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
variances	.051	.823	7.250	32	.000	24.26471	3.34700	17.44709	31.08233
variances			7.250	31.998	.000	24.26471	3.34700	17.44707	31.08234

Sumber: Data diolah SPSSV 26

Berdasarkan hasil sig (2-tailed) adalah 0,000 yaitu $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada terdapat pengaruh Pemberian Tugas Setiap Akhir Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Terpadu.

Tabel 10. Hasil Uji *Effect Size Cohen's D*

Kelas	Mean	SD	n
VII A	86,0714286	9,840765	17
VII B	60	9,722718	17
M1-M2		26,07142857	
Pooled SD		9,781919784	
Cohen's ds		2,665267059	
Cohen's d		Effect size	
0,2 \leq d < 0,5		Kecil	
0,5 < d < 0,8		Sedang	
0,8 < d < 2,0		Tinggi	

Sumber: Hasil pengolahan data excel

Berdasarkan perhitungan *effect size* menggunakan rumus uji *cohen's d* yang telah dilakukan, besarnya pengaruh pemberian tugas setiap akhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPA Terpadu adalah sebesar 2,66 sehingga termasuk kategori tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 16 Batanghari.

3.2. Pembahasan

Perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kelas eksperimen (86) dan kelas kontrol (60) menunjukkan bahwa pemberian tugas setiap akhir pembelajaran memang memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Tugas yang diberikan memberikan kesempatan bagi siswa untuk

mengulang, merefleksikan, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, penerapan metode pemberian tugas secara rutin di akhir pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pemberian tugas setiap akhir pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan fakta dilapangan bahwa siswa yang diberi tugas cenderung lebih aktif dan sering bertanya karena mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut. Mereka lebih terlibat dalam kegiatan belajar karena adanya tantangan atau kewajiban yang harus mereka penuhi. Siswa yang tidak diberi tugas lebih cenderung diam dan kurang aktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saat melakukan proses pembelajaran selama menggunakan metode pemberian tugas setiap akhir pembelajaran terlaksana dengan sangat baik pada kelas eksperimen, peserta didik ikut berperan serta dalam kegiatan belajar, peserta didik menjawab pertanyaan pendidik dengan rasa percaya diri, peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan pendidik dengan antusias, peserta didik menggunakan kesempatan bertanya apabila belum mengerti

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas setiap akhir pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA Terpadu.

Jumlah skor rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 86. Jumlah skor rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 60. Jumlah perbedaan skor pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, pada kelas eksperimen nilai terendah sebesar 70 serta nilai tertinggi sebesar 100. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 60. *Median* atau nilai tengah yang dihasilkan oleh kelas eksperimen sebesar 85. Pada kelas eksperimen memperoleh standar deviasi sebesar 9,84. Sedangkan pada kelas kontrol nilai terendah sebesar 47,5 serta nilai tertinggi sebesar 80. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh dari kelas kontrol sebesar 60. *Median* atau nilai tengah yang dihasilkan oleh kelas kontrol sebesar 57,5. Pada kelas kontrol memperoleh standar deviasi sebesar 9,72. Berdasarkan hasil sig (2-tailed) adalah 0,000 yaitu $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada terdapat pengaruh Pemberian Tugas Setiap Akhir Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Terpadu. besarnya pengaruh pemberian tugas setiap akhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPA Terpadu adalah sebesar 2,66 sehingga termasuk kategori tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 16 Batanghari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wijaksono, Mushofa. 2022. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Ideal Di SD N 1 Cluring Banyuwangi” 20 (1): 105–23.
- Arief, Muhammad Taqwim. 2019. “Pengaruh Pelaksanaan Metode Tugas Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu.” *Skripsi*, 32.
- Dakhi, Agustin Sukses. 2020. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1 (3).
- Diana, Diana, and Wahyullah Alannasir. 2023. “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Berbasis Hots Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv.” *Journal of Elementary Education* 1 (1).
- Ismatullah, Kholida. 2017. “Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Dasar.” *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika* 1 (1).
- Kurniawati, Fitria Nur Auliah. 2022. “Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi.” *Academy of Education Journal* 13 (1).

- Lestari, Indah. 2015. “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3 (2).
- Shahbana, Elvia Baby, Fiqh Kautsar farizqi, and Rachmat Satria. 2020. “Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9 (1).
- Sugiyono,.(2017) .Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: PT Alfabeta.